Artikel : Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi

Semangat Belajar Daring di Masa Covid

Salah satu hal yang menjadi hambatan dalam belajar mengajar di masa *covid* 19 adalah waktu yang cukup lama dalam menggunakan media baik berupa *google class room*, *google meet*, maupun media belajar online lainnya yang membuat siswa bosan. Karena siswa hanya mendengarkan dalam komunikasi satu arah. Hal ini mengharuskan pengajar membuat metode pembelajaran yang lebih kreatif.

Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah dengan membagi waktu agar siswa lebih betah untuk menggunakan pembelajaran melalui media daring. Selain memangkas waktu pembelajaran yang biasanya menggunakan ukuran per satu sesi selama 45- 50 menit, namun ketika pembelajaran menggunakan media daring, pengajar bisa menggunakannya dengan sinkronisasi dan asinkronisasi.

Sinkronisasi adalah pembelajaran melalui media daring secara langsung berinteraksi antara pengajar dengan siswa. Dalam hal ini dibutuhkan juga pembagian waktu sehingga lebih terarah dan tidak membosankan. Asinkronisasi dilakukan dengan pembelajaran di luar media daring secara langsung, bisa juga menggunakan media sosial pendukung seperti *whats app*.

Dalam pembelajaran menggunakan sinkronisasi, pengajar dapat menyesuaikan dengan kemampuan siswa dalam mengakses media daring, biasanya menggunakan *google class room* atau *google meet*. Agar siswa tidak bosan, waktu pembelajaran dapat digunakan minimal 20-50 menit. Hal ini terkait dengan penelitian yang menyatakan bahwa siswa akan merasa bosan di depan media dengan tidak melakukan sesuatu atau hanya mendengarkan saja selama paling lama 20 menit. Lima menit pertama siswa akan memperhatikan, setelah itu siswa sudah mulai bosan apabila pembelajaran dilakukan dengan satu arah, artinya siswa hanya mendengarkan tanpa melakukan sesuatu.

Untuk melakukan pembelajaran melalui media daring dapat dilakukan dengan membagi waktu menjadi tiga bagian, mulai dari pembuka, isi, dan penutup yang semuanya harus dibuat sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami materi melalui pembelajaran sinkronisasi. Untuk memperoleh hasil masksimal dapat dilakukan melalui asinkronisasi misalnya dengan pembagian tugas melalui media *whats app.*